

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Angka kuman pada dinding tembok sebelum dilakukan desinfeksi dengan metode pengkabutan desinfektan "V" di ruang perawatan Kotagede Yogyakarta didapatkan hasil rata-rata sebesar 110,8 CFU/cm². Hasil ini melampaui NAB sebesar 5-10 yang di persyaratkan dalam Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/X/2004.
2. Angka kuman pada dinding keramik sebelum dilakukan desinfeksi dengan metode pengkabutan desinfektan "V" di ruang perawatan BP4 Kotagede Yogyakarta didapatkan hasil rata-rata sebesar 108,6 CFU/cm². Hasil ini melampaui NAB sebesar 5-10 yang di persyaratkan dalam Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/X/2004.
3. Angka kuman pada dinding tembok setelah dilakukan desinfeksi dengan metode pengkabutan desinfektan "V" di ruang perawatan BP4 Kotagede Yogyakarta didapatkan hasil rata-rata sebesar 9,1 CFU/cm². Hasil ini sesuai dengan baku mutu yang di persyaratkan dalam Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/X/2004 karena tidak melebihi NAB sebesar 5-10 CFU/cm².
4. Angka kuman pada dinding keramik setelah dilakukan desinfeksi dengan metode pengkabutan desinfektan "V" di ruang perawatan BP4 Kotagede Yogyakarta didapatkan hasil rata-rata sebesar 6,2 CFU/cm². Hasil ini sesuai dengan baku mutu yang di persyaratkan dalam Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/X/2004 karena tidak melebihi NAB sebesar 5-10 CFU/cm².

5. Ada Perbedaan angka kuman pada dinding tembok sebelum dan setelah dilakukan desinfeksi dengan metode pengkabutan desinfektan "V" di ruang perawatan BP4 Kotagede Yogyakarta didapatkan hasil uji statistik $p\text{-value}=0,000$ dengan rata-rata sebesar $101,66 \text{ CFU/cm}^2$ atau 91,81%.
6. Ada perbedaan angka kuman pada dinding keramik sebelum dan setelah dilakukan desinfeksi dengan metode pengkabutan desinfektan "V" di ruang perawatan BP4 Kotagede Yogyakarta didapatkan hasil uji statistik $p\text{-value}=0,000$ dengan rata-rata sebesar $102,3 \text{ CFU/cm}^2$ atau 94,08%.
7. Tidak ada beda yang bermakna antara penurunan angka kuman pada dinding tembok dan dinding keramik setelah dilakukan desinfeksi dengan metode pengkabutan desinfektan "V" di ruang perawatan BP4 Kotagede Yogyakarta dengan hasil uji statistik $p\text{-value}=0,884$.
8. Dari hasil uji statistik menunjukkan tidak ada beda yang bermakna sedangkan secara deskriptif ada perbedaan penurunan antara penurunan angka kuman pada dinding tembok dan dinding keramik setelah dilakukan desinfeksi, maka desinfeksi dengan metode pengkabutan desinfektan "V" dapat menurunkan angka kuman dengan efektif baik pada dinding tembok maupun pada dinding keramik sesuai dengan baku mutu yang di persyaratkan dalam Kepmenkes RI No. 1204/Menkes/SK/X/2004 karena tidak melebihi NAB sebesar $5\text{-}10 \text{ CFU/cm}^2$.

B. Saran

a. Bagi BP4 Kotagede

- 1) Untuk desinfeksi ruangan, selain menggunakan Sinar UV bisa juga menggunakan desinfektan “V” yang dapat menurunkan angka kuman dinding.
- 2) Desinfeksi menggunakan desinfektan “V” diruang perawatan setiap 2 hari sekali.
- 3) Menggunakan dinding keramik pada ruang perawatan.

b. Bagi Peneliti Lain

- 1) Melakukan pemeriksaan atau identifikasi kuman sampai ke spesies yang teridentifikasi salah satunya terhadap keberadaan *Mycobacterium tuberculosis*.